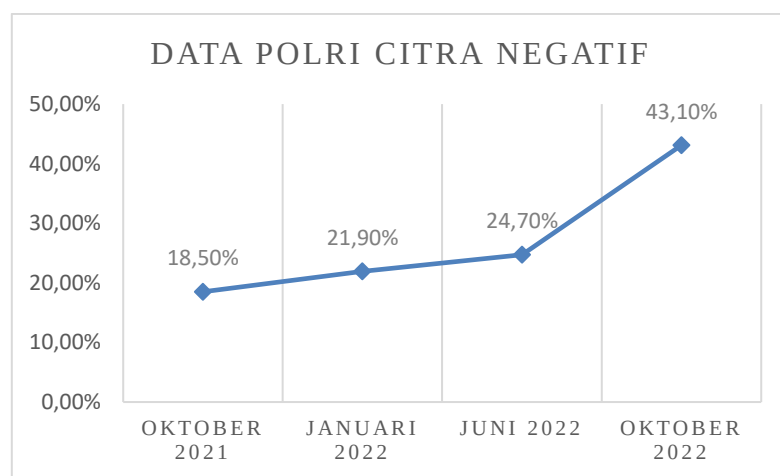


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepolisian Republik Indonesia (Polri) merupakan salah satu institusi yang memiliki tugas dan fungsi utama dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Namun, dalam prosesnya, Polri mengalami pasang surut dalam membangun citra positif dalam berinteraksi dengan masyarakat. Pada beberapa kasus terakhir, tindakan yang dilakukan oleh aparat kepolisian masih menimbulkan kontroversi dan kritik dari masyarakat [1].



Gambar 1. 1 Hasil Survey Litbang Kompas, 2022

Berdasarkan hasil survei litbang Kompas Pada Oktober 2021, institusi Kepolisian Republik Indonesia mencatatkan citra negatif Polri terus meningkat, artinya kepercayaan publik terhadap institusi Polri menurun. Pada bulan Oktober 2021, citra negatif lembaga tersebut hanya 18,5 persen. Kemudian, pada bulan Januari 2022, citra negatif mengalami peningkatan menjadi 21,9 persen. Pada bulan Juni 2022, citra negatif Polri kembali meningkat menjadi 24,7 persen. Peningkatan yang paling signifikan terjadi antara periode Juni dan Oktober 2022, dengan peningkatan sebesar 18,4 persen. Saat ini, citra negatif Polri mencapai angka 43,1 persen [2].

Penurunan citra Polri dalam beberapa bulan terakhir disebabkan oleh rentetan peristiwa yang baru-baru ini terjadi. Beberapa peristiwa tersebut antara lain penembakan Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J yang menyeret nama mantan Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan (Kadiv Propam) Polri Irjen Ferdy Sambo. Selain itu, tragedi di Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur, yang mengakibatkan 135 orang tewas akibat penembakan gas air mata oleh polisi ke arah tribun penonton juga berkontribusi terhadap penurunan citra. Terakhir, terungkap pula

kasus jaringan gelap peredaran narkoba yang melibatkan mantan Kapolda Sumatera Barat, Irjen Teddy Minahasa dan personel Polri lainnya [2].

Penurunan tingkat kepercayaan ini disebabkan oleh munculnya beragam isu yang menunjukkan rendahnya kinerja kepolisian dalam menangani beberapa kasus, serta adanya aparat kepolisian yang tidak dapat menjaga nama baik institusi akibat dari perbuatannya [3]. Pada studi kasus Irjen Ferdy Sambo, kinerja dan integritas Polri dipertaruhkan dan kepekaan Polri untuk memenuhi ekspektasi publik [4]. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan memperbaiki citra Polri positif melalui strategi *public relations* [5]. Strategi ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan media sosial, yang saat ini menjadi salah satu platform utama bagi masyarakat dalam menyampaikan opini dan komunikasi dengan pengguna lainnya dalam membentuk ikatan sosial secara virtual [6].

Namun, untuk mengembangkan strategi *public relations* yang efektif, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai karakteristik dan pola interaksi antara pengguna media sosial. Hal ini dapat dilakukan melalui analisis jaringan sosial (SNA), yang merupakan metode analisis yang dapat memetakan struktur dan bentuk jaringan serta mengidentifikasi pola hubungan interaksi antara pengguna media sosial [7].

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jaringan sosial terkait kasus pembunuhan berencana yang dilakukan oleh aparat kepolisian Irjen Ferdy Sambo dengan menggunakan pendekatan SNA. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kelompok pengguna media sosial yang memiliki pengaruh besar dalam opini publik, mengidentifikasi pengguna media sosial yang berpotensi sebagai pendukung atau kritikus, dan menganalisis pola interaksi antara pengguna media sosial. Selain itu, penelitian sebelumnya telah dilakukan pada tahun 2022 dengan judul “Kepercayaan Publik (*Public Trust*) Terhadap Polisi: Studi Mengenai Wacana *Public* Dalam #Percumalaporpolisi Dengan Pendekatan *Big Data Analysis*”, metode *Social Network Analysis* digunakan untuk menganalisis jaringan pembicaraan terkait tagar #Percumalaporpolisi dan tagar yang menjadi kontranya [8]. Penelitian juga dilakukan pada tahun 2022 dengan judul “Analisis Struktur Jaringan Sosial Pengguna Twitter Dengan Tagar #G20Indonesia”, Menggunakan metode *Social Network Analysis* untuk menganalisis struktur jaringan yang terbentuk pada jaringan di twitter melalui tagar #G20Indonesia [9].

Dalam konteks penelitian ini, penelitian sebelumnya tersebut menjadi referensi yang relevan karena telah menggunakan pendekatan SNA dalam menganalisis struktur jaringan dan menganalisis pola interaksi antara pengguna media sosial. Namun, penelitian ini akan menjadi

kontribusi baru dengan fokus pada kasus pembunuhan berencana yang dilakukan oleh aparat kepolisian Irjen Ferdy Sambo. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai aktor-aktor yang berpengaruh dan pola interaksi antara pengguna media sosial terkait kasus tersebut, serta memberikan rekomendasi melalui strategi *public relations* yang tepat untuk meningkatkan citra Polri melalui media sosial.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Pada saat ini tingkat kepercayaan masyarakat terhadap penegak hukum cenderung negatif atau menurun, hal ini disebabkan banyaknya kasus-kasus yang ditangani oleh penegak hukum tidak selesai dengan adil. Oleh karena itu, dibutuhkan aktor-aktor yang memiliki interaksi yang kuat didalam suatu kumpulan jaringan agar dapat menyediakan informasi tercepat sehingga dapat menghindari kerugian yang kemungkinan akan terjadi.

1.2.2 Metode Usulan

Metode *Social Network Analysis* digunakan untuk menganalisis interaksi dan hubungan antara pengguna media sosial yang terkait dengan kasus pembunuhan berencana yang dilakukan oleh aparat kepolisian. SNA akan menghasilkan visualisasi jaringan sosial yang akan menunjukkan kelompok-kelompok pengguna media sosial yang memiliki pengaruh besar dalam opini publik terkait kasus tersebut.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dan metode yang diusulkan, maka didapatkan pertanyaan bahwa:

1. Bagaimana penggunaan *social network analysis* dapat mengidentifikasi aktor dominan Twitter dalam studi kasus Irjen Ferdy sambo?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *Social Network Analysis* dapat mengidentifikasi aktor Twitter dalam studi kasus Irjen Ferdy Sambo

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pengerjaan laporan ini adalah:

1. Memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan oleh pihak kepolisian atau organisasi lain dalam pengembangan strategi *public relations* berbasis *social network analysis*.

1.4 Batasan Masalah

Pada penyelesaian penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah, berikut merupakan batasan masalah yang harus diperhatikan:

1. Penelitian ini hanya melibatkan pengguna Twitter yang membahas kasus Irjen Ferdy sambo, dengan data yang diperoleh berupa *tweets* dengan *hashtag* #ferdysambo dan data diambil dalam kurun waktu sejak tanggal 18 Oktober 2022 sampai 27 Februari 2023.
2. Data yang diolah mempunyai 3 atribut data yakni *username*, *target* dan *type tweets*.
3. Menggunakan metode *Social Network Analysis (SNA)* untuk melakukan deteksi dengan menghitung nilai *Degree Centrality*, *Betweenness Centrality*, *Closeness Centrality*, dan *Eigenvector Centrality*.
4. Penelitian ini hanya berfokus pada analisis jaringan sosial Twitter sebagai media sosial yang digunakan untuk membahas kasus pembunuhan berencana yang dilakukan oleh aparat kepolisian Irjen Ferdy Sambo.
5. Penelitian ini menggunakan metode SNA untuk mengidentifikasi aktor dominan dalam jaringan Polri (#ferdysambo) di Twitter.
6. Penelitian ini tidak membahas secara rinci mengenai strategi *public relations* yang digunakan oleh kepolisian dalam menangani kasus tersebut, namun hanya sebatas rekomendasi strategi yang dapat diusulkan melalui hasil *Social Network Analysis*.
7. Sistem penelitian ini menggunakan Bahasa pemrograman *Python* dengan *library Snsrape*, *Networkx* dan *Matplotlib*.
8. Rekomendasi yang dihasilkan berupa list daftar aktor dominan dari nilai *Degree Centrality*, *Betweenness Centrality*, *Closeness Centrality*, dan *Eigenvector Centrality*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal skripsi ini terdiri dari beberapa bab, yakni:

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan berisikan penjelasan mengenai apa yang melatar belakangi dibuatnya penelitian ini, rumusan masalah yang akan menjadi

tujuan memperoleh solusi yang ada, tujuan manfaat dibuatnya penelitian, jenis metodologi apa yang digunakan dalam pengerjaan penelitian serta bagaimana sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab Kajian Pustaka ini akan membahas tentang beberapa landasan teori yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini, serta konsep yang relevan dikaitkan dengan permasalahan yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab Metode Penelitian menjelaskan dengan detail terkait tahapan-tahapan analisis penelitian, kerangka penelitian dan metode-metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan secara rinci mengenai hasil dari analisis yang dikerjakan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil Analisa penelitian.